perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian dipilih di wilayah Kota Surakarta dan Bali karena mempunyai banyak hotel berbintang. Kota Surakarta dipilih karena di kota ini mulai tumbuh secara pesat hotel berbintang yang memiliki dampak positif maupun negatif. Demikian juga di Bali yang lebih banyak hotel berbintang dan bertaraf internasional. Dampak positif dari keberadaan hotel di dua daerah tersebut adalah meningkatkan perekonomian dan dampak negatifnya meningkatnya potensi pencemaran lingkungan serta dampak sosial lainnya.

Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai Desember 2018. Waktu ini dipilih karena tingkat hunian hotel meningkat tajam dibandingkan bulan-bulan lain yang jumlah pelanggan juga ikut meningkat.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan pendekatan campuran (*mixed method*). Menurut Creswell (2010) penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Pendekatan penelitian *mixed method* ini bersifat *dominant-less dominant.* Dalam penelitian ini yang *dominant* yakni pendekatan kuantitatif, sedangkan yang *less dominant* yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan strategi metode campuran konkuren. Strategi metode campuran konkuren/satu waktu (*concurrent mixed methods*) merupakan prosedur-prosedur dimana di dalamnya peneliti mempertemukan atau menyatukan data kuantitatif dan data kualitatif untuk memperoleh analisis komprehensif atas masalah penelitian. Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data tersebut pada satu waktu, kemudian menggabungkannya menjadi satu informasi dalam interpretasi hasil keseluruhan. Jika tidak, dalam strategi ini penulis dapat memasukkan satu data yang lebih kecil ke dalam sekumpulan data yang lebih

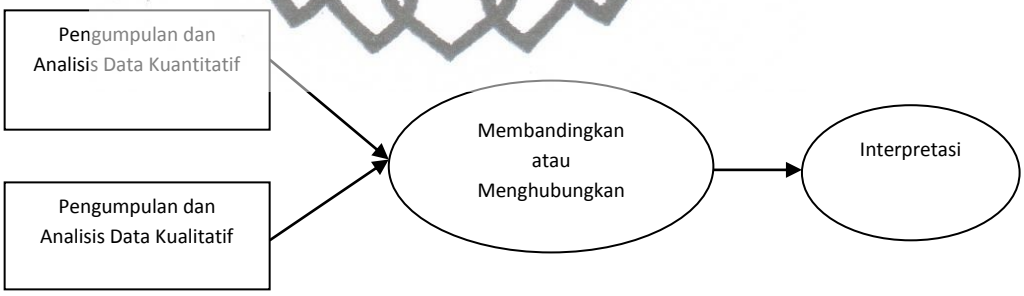
commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

besar untuk menganalisis jenis-jenis pertanyaan yang berbeda-beda (Creswell, 2010:23).

Secara kuantitatif, penelitian ini dirancang bersifat *explanatory study* dan korelasional. Penelitian ini tidak dilakukan intervensi dan kontrol terhadap variabel-variabel seperti yang normatif dilakukan dalam sebuah penelitian eksperimen. Langkah ini diambil semata-mata karena pertimbangan keterbatasan waktu, dana dan prasarana yang mendukung pada penelitian. Pengujian model teroritis dilakukan dengan cara menganalisis hubungan pengaruh antar variabel di dalam model melalui pengujian statistik terhadap hipotesis berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sedangkan sampel ditetapkan dengan cara acak kelompok banyak tahap.

Secara kualitatif, penelitian dilakukan dengan melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan. Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan pertanyaan secara terstruktur dan memungkinkan adanya pertanyaan tambahan pada saat di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, analisis akan dilakukan menurut model Miles dan Huberman (1983) yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Metode Campuran Parallel Konvergen

Sumber : Creswell (2016)

C. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai semua tujuan penelitian, maka penelitian ini dibagi dalam 3 tahapan penelitian.

1. Mengungkap partisipasi pelanggan hotel di Soloraya dan Bali.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Pada tahapan ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sejumlah 331 buah kepada pelanggan 3 hotel berbintang yang beroperasi di Soloraya dan Bali.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberdayaan sebagai penilaian manfaat pemberdayaan.

   Pendekatan yang digunakan dalam tahapan ini adalah kualitatif.

3. Merumuskan model yang dapat dilakukan dalam kegiatan keberdayaan masyarakat melalui CSR perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Singarimbun dkk., 1989). Populasi penelitian adalah seluruh pelanggan yang terkait dalam kegiatan CSR hotel di eks Karesidenan Surakarta Jawa Tengah (Solo Raya) dan Bali dan Usaha Mikro Petani (UMP)

Penelitian difokuskan pada kegiatan pemberdayaan usaha mikro petani dalam konservasi lingkungan melalui CSR hotel berbasis pada partisipasi pelanggan hotel (tamu) dan 13 (tiga belas) mitra binaan yang terkait langsung dengan operasional hotel.

Untuk responden pelanggan hotel, pemilihan sampel dilakukan dengan cara *"acak kelompok "* atau *cluster random sampling.* Berdasarkan perhitungan rumus Slovin dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{n = N/(N(d)^2 + 1)}$$

$$n = 1900/1900(0.04)^2 + 1$$
$$= 1900/1900\ (0.0024)+1$$
$$= 1900/3{,}74+1$$
$$= 1900/4{,}74$$
$$= 330{,}3 \approx 331$$

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 94% atau sig. = 0,04.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Data yang bersumber dari pelanggan hotel diambil dari 3 hotel berbintang dengan populasi sebanyak 1.900 orang diambil 331 responden dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Hotel	Lokasi	Jumlah Responden	Persentase
Hotel Sahid Jaya	Kota Surakarta	100	30,2%
Hotel Lorin Solo	Kab. Karanganyar	141	42,6%
New Kuta Bali	Denpasar Bali	90	27,2%

Sumber : data diolah

Untuk responden usaha mikro petani, pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel:

1. Usaha mikro petani merupakan rekanan ketiga pihak hotel.
2. Durasi *partnership* dengan pihak hotel minimal 1 tahun.

Data penelitian bersumber dari data primer. Pertama, data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada pelanggan hotel untuk mengukur variabel persepsi pelanggan, partisipasi pelanggan, penerapan kebijakan pemerintah dan kebijakan hotel dan CSR hotel. Kedua, data primer yang didapatkan dari analisis isi atas hasil wawancara kepada usaha mikro petani untuk mengukur variabel keberdayaan usaha mikro petani dalam konservasi lingkungan.

E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data

1. Pengumpulan Data Awal

Pengumpulan data awal dilakukan untuk melakukan pengujian alat ukur sebelum disebarkan pada responden yang menjadi sampel sebenarnya dalam penelitian ini. Selain itu, pengumpulan data awal memberi masukan mengenai konstruk-konstruk dalam penelitian ini.

2. Penyusunan Kuesioner Pendahuluan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan kuesioner. Pada awal penyusunan kuesioner dilakukan *pre-test* guna mendapatkan kuesioner yang valid dan representatif bagi tahap penelitian selanjutnya.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

3. Penyebaran Kuesioner Awal

Kuesioner awal disebarkan kepada responden yang mempunyai karakteristik sama dengan calon responden dalam sampel penelitian. Yang bertujuan agar jawaban dari responden tidak sama dengan jawaban dari sampel yang menjadi responden sebenarnya.

4. Pengujian Kuesioner Penelitian

Pengujian alat ukur penelitian bertujuan untuk menguji kualitas alat ukur apakah valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian. Pengujian kualitas alat ukur digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen agar memberikan hasil sesuai dengan tujuannya. Validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat (Singarimbun dan Effendi, 1994). Kevalidan instrumen dapat ditunjukkan dengan korelasi antar item indikator menggunakan koefisien korelasi biasa (Pearson). Menggunakan kriteria ini, semua koefisien korelasi antar item secara statistik signifikan jika nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai koefisien batas kritis. Untuk menghitung korelasi antara setiap item pertanyaan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Selanjutnya membandingkan koefisien korelasi hasil hitung dengan koefisien korelasi batas kritis pada taraf signifikansi tertentu (α=0,04).

Kriteria valid untuk pengujian validitas digunakan standar validitas yang disarankan (*Suggested Validity Standards*) dari Barker et al, (2002), seperti tertera berikut:

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.2 *Suggested Validity Standards*

No	*Criteria*	*Validity*
1	*Good*	0,4
2	*Acceptable*	0,3
3	*Marginal*	0,2
3	*Poor*	0,1

Sumber: Barker *et al.* (2002).

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Persepsi Pelanggan Hotel diperoleh kesimpulan bahwa dari 3 (tiga) dimensi dengan total 45 (empat puluh lima) pertanyaan dinyatakan valid dengan $\alpha = 0.04$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Pelanggan terkait CSR Dimensi Pemikiran Pelanggan

Pertanyaan	**r_{hitung}**	**Sign (2-tailed)**	**α**	**Keputusan**
1	0.437	0.00	0,04	Valid
2	0.841	0.00	0,04	Valid
3	0.722	0.00	0,04	Valid
3	0.862	0.00	0,04	Valid
4	0.770	0.00	0,04	Valid
6	0.698	0.00	0,04	Valid
7	0.706	0.00	0,04	Valid
8	0.861	0.00	0,04	Valid
9	0.801	0.00	0,04	Valid
10	0.837	0.00	0,04	Valid
11	0.694	0.00	0,04	Valid
12	0.738	0.00	0,04	Valid
13	0.746	0.00	0,04	Valid
14	0.763	0.00	0,04	Valid
15	0.873	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Dari Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi pemikiran pelanggan dari variabel persepsi hotel dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Pelanggan terkait CSR Dimensi Pengetahuan Pelanggan

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.727	0.00	0,04	Valid
2	0.744	0.00	0,04	Valid
3	0.866	0.00	0,04	Valid
3	0.803	0.00	0,04	Valid
4	0.671	0.00	0,04	Valid
6	0.890	0.00	0,04	Valid
7	0.770	0.00	0,04	Valid
8	0.793	0.00	0,04	Valid
9	0.938	0.00	0,04	Valid
10	0.643	0.00	0,04	Valid
11	0.674	0.00	0,04	Valid
12	0.874	0.00	0,04	Valid
13	0.887	0.00	0,04	Valid
14	0.803	0.00	0,04	Valid
15	0.960	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi pengetahuan pelanggan dari variabel persepsi hotel dinyatakan valid.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Pelanggan terkait CSR Dimensi Pengertian Pelanggan

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.873	0.00	0,04	Valid
2	0.623	0.00	0,04	Valid
3	0.874	0.00	0,04	Valid
3	0.848	0.00	0,04	Valid
4	0.730	0.00	0,04	Valid
6	0.344	0.00	0,04	Valid
7	0.842	0.00	0,04	Valid
8	0.730	0.00	0,04	Valid
9	0.764	0.00	0,04	Valid
10	0.673	0.00	0,04	Valid
11	0.431	0.00	0,04	Valid
12	0.398	0.00	0,04	Valid
13	0.874	0.00	0,04	Valid
14	0.726	0.00	0,04	Valid
15	0.940	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi pengertian pelanggan dari variabel persepsi hotel dinyatakan valid.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Penerapan Kebijakan terkait CSR diperoleh kesimpulan bahwa dari 2 (dua) dimensi dengan total 14 (empat belas) pertanyaan dinyatakan valid dengan $\alpha = 0.04$.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Penerapan Kebijakan terkait CSR Dimensi Penerapan Kebijakan Pemerintah terkait CSR

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.814	0.00	0,04	Valid
2	0.832	0.00	0,04	Valid
3	0.796	0.00	0,04	Valid
4	0.833	0.00	0,04	Valid
5	0.762	0.00	0,04	Valid
6	0.783	0.00	0,04	Valid
7	0.814	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi penerapan kebijakan pemerintah terkait CSR dari variabel penerapan kebijakan terkait CSR dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Penerapan Kebijakan terkait CSR Dimensi Penerapan Kebijakan Perusahaan terkait CSR

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.463	0.00	0,04	Valid
2	0.832	0.00	0,04	Valid
3	0.626	0.00	0,04	Valid
4	0.830	0.00	0,04	Valid
5	0.711	0.00	0,04	Valid
6	0.372	0.00	0,04	Valid
7	0.713	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi penerapan kebijakan perusahaan terkait CSR dari variabel penerapan kebijakan terkait CSR dinyatakan valid.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Partisipasi Pelanggan diperoleh kesimpulan bahwa dari 4 (empat) dimensi dengan total 16 (enam belas)

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

pertanyaan dinyatakan valid dengan $\alpha = 0.04$.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Partisipasi Pelanggan Dimensi Kesertaan Pendanaan

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.617	0.00	0,04	Valid
2	0.781	0.00	0,04	Valid
3	0.632	0.00	0,04	Valid
4	0.676	0.00	0,04	Valid
5	0.601	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi kesertaan pendanaan dari variabel partisipasi pelanggan dinyatakan valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Partisipasi Pelanggan Dimensi Kesertaan Pemberian Barang

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.701	0.00	0,04	Valid
2	0.891	0.00	0,04	Valid
3	0.616	0.00	0,04	Valid
4	0.813	0.00	0,04	Valid
5	0.606	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi kesertaan pemberian barang dari variabel partisipasi pelanggan dinyatakan valid.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Partisipasi Pelanggan Dimensi Kesertaan Pemberian Pengetahuan

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.906	0.00	0,04	Valid
2	0.868	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi kesertaan pemberian pengetahuan dari variabel partisipasi pelanggan dinyatakan valid.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Partisipasi Pelanggan Dimensi Kesertaan Memantau Program

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.738	0.00	0,04	Valid
2	0.666	0.00	0,04	Valid
3	0.481	0.00	0,04	Valid
4	0.738	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.11 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi kesertaan memantau program dari variabel partisipasi pelanggan dinyatakan valid.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Partisipasi Pelanggan diperoleh kesimpulan bahwa dari 2 (dua) dimensi dengan total 12 (dua belas) pertanyaan dinyatakan valid dengan $\alpha = 0.04$.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas untuk Variabel CSR Hotel Dimensi Sosial

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.804	0.00	0,04	Valid
2	0.813	0.00	0,04	Valid
3	0.843	0.00	0,04	Valid
4	0.833	0.00	0,04	Valid
5	0.601	0.00	0,04	Valid
6	0.921	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi sosial dari variabel CSR hotel dinyatakan valid.

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas untuk Variabel CSR hotel Dimensi Lingkungan

Pertanyaan	r_{hitung}	Sign (2-tailed)	α	Keputusan
1	0.860	0.00	0,04	Valid
2	0.833	0.00	0,04	Valid
3	0.873	0.00	0,04	Valid
4	0.761	0.00	0,04	Valid
5	0.738	0.00	0,04	Valid
6	0.748	0.00	0,04	Valid

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

Dari Tabel 3.13 dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang merepresentasikan dimensi lingkungan dari variabel CSR hotel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengarah pada keajegan suatu alat ukur dan tingkat reliabilitas memperhatikan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya (Singarimbun dan Effendi, 1994). Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur alat yang sama. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menghasilkan alpha yang telah dibakukan (*standarized item alpha)* dan nilai alpha ini harus lebih besar dari reliabilitas yang diizinkan untuk dihubungkan dengan jumlah butir pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil pengukuran yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda atau digunakan untuk mengukur sejumlah objek identik secara bersamaan. Instrumen suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki statistik alpha Cronbach sekurang-kurangnya 0,70. Namun, beberapa peneliti mensyaratkan nilai cukup sekurang-kurangnya 0,40 (Dachlan, 2013).

Berdasarkan perhitungan dari masing-masing variabel dengan α = 0,04 diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
1	Persepsi Pelanggan	0.702	0,7	Reliabel
2	Penerapan Kebijakan terkait CSR	0.960	0.7	Reliabel
3	Partisipasi pelanggan	0.737	0.7	Reliabel
3	CSR hotel	0.940	0.7	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25.0

5. Wawancara dengan pihak Usaha Mikro Petani

Wawancara dilakukan pada pelaku usaha mikro petani dalam hal konservasi lingkungan. Wawancara ini dilakukan mengevaluasi penerapan pemberdayaan usaha mikro petani oleh pihak hotel.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

F. Teknik Analisis Data

1. Kuantitatif

Teknik analisis jalur dapat membantu para peneliti untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel itu terjadi secara langsung atau melalui variabel antara dan juga dapat membandingkan besar kecilnya pengaruh, baik yang langsung maupun yang tidak langsung. Langkah-langkah untuk menghitung koefisien jalur adalah sebagai berikut:

a. Membuat diagram jalur

Pengaruh langsung antara variabel-variabel dari gambar diagram jalur (Chun, 1983 dan Solimun, 2002). Untuk mencari pengaruh tidak langsung antara variabel dilakukan dengan cara mengalikan koefisien path (β).

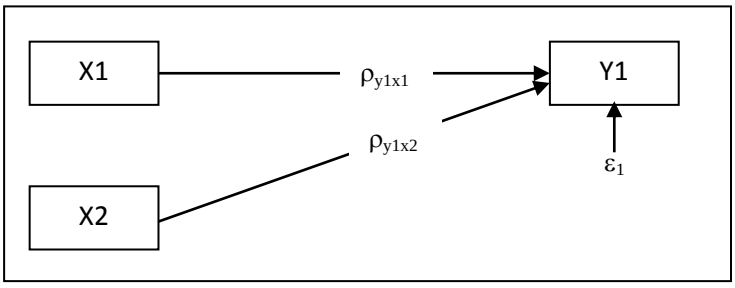
Berdasarkan kerangka pemikiran dapat diidentifikasi tiga model dan empat hipotesis yang diuji sebagai berikut:

- Model 1 : Y1 : F(X1, X2). Hipotesis : H1 dan H2
- Model 2 : Y2 = F(Y1). Hipotesis : H3
- Model 3 : Z = F(Y2). Hipotesis : H3

Selanjutnya, untuk menguji keempat hipotesis yang diajukan, kerangka pemikiran diterjemahkan ke dalam format analisis jalur. Hasilnya diperoleh pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2 disebut diagram jalur (*path diagram*), persamaan strukturalnya dirumuskan sebagai berikut:

Model Sub-Struktur 1. $Y1 = \rho_{y1x1} X1 + \rho_{y1x2} X2 + \varepsilon_1$



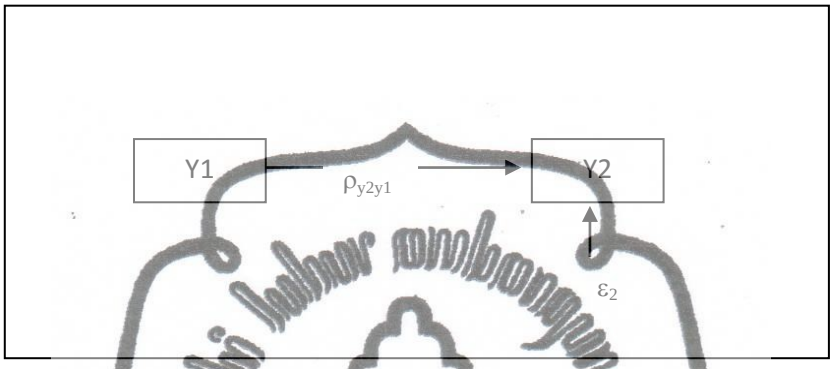
Gambar 3.2
Diagram Jalur Sub Struktur 1

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

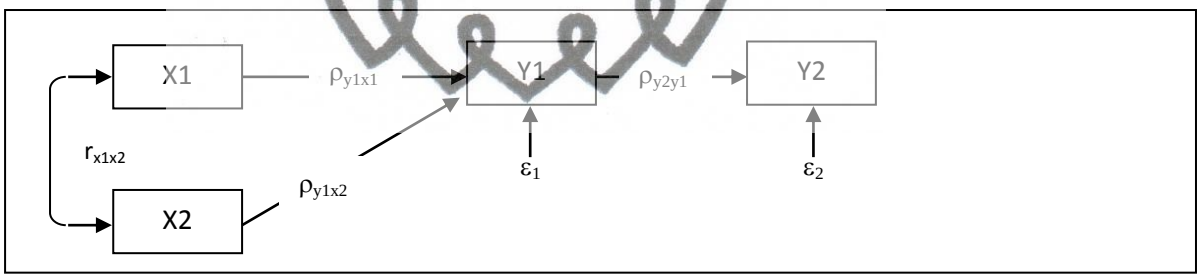
Gambar 3.3 disebut diagram jalur (*path diagram*), persamaan strukturalnya dirumuskan sebagai berikut:

Model Sub-Struktur 2. $Y1 = \rho_{y1x1x2}\ Y1 + \varepsilon_2$



Gambar 3.3
Diagram Jalur Sub Struktur 2

Secara keseluruhan model analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.3



Gambar 3.4
Model Penelitian

Dekomposisi pengaruh antar variabel menjelaskan pemisahan pengaruh total menjadi komponen pengaruh langsung dan tidak langsung. Dalam format analisis jalur, bentuk umum dekomposisi pengaruh antar variabel dalam persamaan simultan sesuai dengan Gambar 3.3 dapat dilihat pada Tabel 3.15.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.15 Dekomposisi Pengaruh Antar Variabel Model Analisis Jalur

Pengaruh antar variabel	Pengaruh				
	Langsung	Tidak Langsung (IE) Melalui			Total
	(DE)	Y1	Y2	Y1 dan Y2	(TE)=(DE + IE)
X1 → Y1	(ρ_{y1x1})				(ρ_{y1x1})
X2 → Y1	(ρ_{y1x2})				(ρ_{y1x2})
X1 → Y2		(ρ_{y1x1}) (ρ_{y2y1})			(ρ_{y1x1}) (ρ_{y2y1})
Y1 → Y2	(ρ_{y2y1})				(ρ_{y2y1})

Sumber: Olah Sendiri (2018)

b. Pengujian Hipotesis

Gujarati dan Dawn (2014) menjelaskan bahwa untuk melakukan pengujian regresi linier berganda terstandarisasi yang memiliki pengaruh langsung, maka digunakan, uji t *(individual test).* Uji t digunakan untuk menguji tingkat pengaruh secara parsial variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan rumus:

$H_0: \beta_1 = 0$

$H_a: \beta_1 > 0$

$$T_{hit} = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

$$T_{tabel} = (n - k - 1 ; \alpha)$$

Jika hasil perhitungan menunjukkan hasil $T_{hit} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.. Hal ini mengandung arti bahwa secara parsial variabel eksogen berpengaruh secara nyata terhadap variabel endogen pada tingkat kesalahan α = 0,04 atau membandingkan P*value* (signifikan) dengan besarnya tingkat kesalahan α = 0,04. Jika P*value* < α, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti secara parsial

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

variabel eksogen berpengaruh nyata terhadap variabel endogen pada tingkat kesalahan 0,04 atau 4%.

c. Uji Validasi Model

Uji validitas model digunakan untuk menguji apakah model jalur yang dipakai sudah sesuai atau sudah tepat, dengan melihat perbedaan koefisien-koefisien korelasi antara model jalur dengan koefisien-koefisien jalur < 0,04 maka dapat dianggap bahwa model jalur *(path model)* tersebut tepat digunakan. Namun sebaliknya, apabila perbedaan nilai koefisien-koefisien jalur > 0,04 maka dapat dianggap bahwa model jalur *(path model)* tidak tepat digunakan atau sebagian jalur path ada yang tidak digunakan (Sudjana, 2001).

2. Kualitatif

Dalam tahapan penelitian secara kualitatif, dilakukan dengan melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan. Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan pertanyaan secara struktur dan memungkinkan adanya pertanyaan tambahan pada saat di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara, analisis dilakukan menurut model Miles dan Huberman (1983) yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data dan Sumber Data

Data atau sumber informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Informasi tersebut digali dari beragam sumber data dan jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Narasumber atau informan terdiri dari UMP mitra pemasok Hotel Lorin Solo, Hotel Sahid Jaya Solo dan Hotel New Kuta Bali.
2) Tempat yang merupakan lingkungan kerja UMP.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

b. **Sampel**

Komunitas yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh UMP mitra hotel. Sampel untuk menarik simpulan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari mitra Hotel Lorin Solo, Hotel New Kuta Bali, dan Hotel Sahid Jaya Hotel Solo.

c. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini digunakan teknik cuplikan yang lebih bersifat *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti akan memilih informan dari kelompok masing-masing UMP yang dipandang memiliki informasi yang memadai sehingga kemungkinan pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti memperoleh data (Sutopo, 2002). Kemudian dari setiap variasi inilah diterapkan teknik cuplikan yang bersifat *purposive sampling*. Untuk mendapatkan informan dilakukan teknik *snowball sampling*.

d. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualilatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, rnaka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interviewing*): Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama (Patton, dalam Sutopo, 2002). Pertanyaan yang diajukan bisa semakin terfokus sehingga infonnasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenamya, terutama yang berkaitan dengan ikatan solidaritas sosial kelompok berdasarkan etnis yang memunculkan keberdayaan usaha, dan selanjutnya menyebabkan adanya ketahanan usaha.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

e. **Validitas**

Hasil penelitian dipandang ilmiah bila memenuhi salah satu syarat yaitu validitas data. Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam dunia nyata dan penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya.

Guna menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, teknik pengembangan validitas yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik trianggulasi. Empat macam teknik trianggulasi yang ada (Patton, dalam Sutopo, 2002:186), hanya dua yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Trianggulasi data (sumber) yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda
2) Trianggulasi peneliti yaitu mendiskusikan data yang diperoleh dengan beberapa anggota peneliti yang terlibat. Selain itu data base akan dikembangkan dan disimpan agar sewaktu-waktu dapat ditelusuri kernbali bila ada verifikasi kembali.

f. Teknik Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok usaha mikro petani mitra hotel. Karena penelitian ini akan dilakukan maka teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis antarkasus *(cross-site analysis).* Karena penelitian ini merupakan studi kasus ganda. Pada tiap kasusnya, proses analisis akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif (Miles & Huberman, dalam Sutopo, 2002: 186). Dalam model analisis ini, tiga komponen analisisnya yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transfonnasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 1992). Oleh karena itu dalam

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok, difokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya (direduksi) untuk mempermudah penajaman analisis sehingga lebih mudah dikendalikan (Nasution, 1988). Hal yang sangat penting di dalam reduksi data adalah analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Hal ini akan memberi gambaran secara sistematis dan tajam dari hasil pengamatan karena apabila tidak dianalisis sejak awal akan menambah kesulitan didalam menginterpretasikan temuan-temuan dalam penelitian.

2. Sajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka alur yang kedua adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (1992), penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini, untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan data yang telah dikumpulkan maka harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, grafik, *network* dan *charts* untuk menghindari penenggelaman data yang telah didapat (Nasution, 1988). Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penyajian data tidaklah terpisah dari analisis data (Miles dan Huberman, 1992).

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Di dalam penarikan simpulan (verifikasi), tidak lepas dari reduksi data dan penyajian data. Dari permulaan pengumpulan data, mulai dicari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi (Miles dan Huberman, 1992). Penarikan simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Simpulan- simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk dapat memberikan makna yang telah teruji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan indikator validitasnya.

Aktivitas ini dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Dalam melaksanakan proses ini, aktivitas peneliti tetap bergerak diantara komponen analisis dengan pengumpulan datanya selama proses pengumpulan data masih berlangsung.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

- Mengurus perizinan penelitian di Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta dan dari hotel.
- Meninjau UMP terpilih sebagai lokasi penelitian untuk secara sepintas mempelajari keadaannya serta kemungkinan memilih informan yang tepat, khususnya para stakeholder pasar.
- Menyusun protokol penelitian, pengembangan pedoman pengumpulan data (daftar pertanyaan dan petunjuk observasi) dan juga penyusunan jadwal kegiatan secara rinci.
- Memilih dan melatih pembantu penelitian agar mampu secara tepat mengumpulkan data dan mencatat dengan lengkap dan benar.

b. Pengumpulan data

- Mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

wawancara mendalam kepada UMP.

- Melakukan review dan pembahasan beragam data yang telah terkumpul dengan melaksanakan refleksinya.
- Menentukan strategi pengurnpulan data yang paling tepat dan menentukan fokus serta pendalaman dan pemantapan data, pada proses pengumpulan data berikutnya.
- Mengatur data dalam kelompok untuk kepentingan analisis dengan rnemperhatikan semua variabel yang terlibat yang tergambar pada kerangka pikir.

c. Analisis data

- Setelah menanyakan ke pihak hotel tentang informan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang penulis lakukan, maka informan pertama pada wawancara pertama adalah UMP mitra hotel. Penulis melakukan wawancara mendalam tentang keberdayaan usaha berpedoman pada *interview guide* (lampiran 2)
- Hasil wawancara direkam dalam MP3 player, yang kemudian dibuat naratifnya, reduksi dan belum di buat simpulannya.
- Pada wawancara kedua dengan informan kedua, penulis melakukan wawancara rnendalam dengan mitra Hotel Lorin Solo dan Hotel Sahid Jaya Solo.
- Penulis menanyakan hal yang lebih mendalam dari pada sebelumnya, sama seperti langkah sebelumnya, penulis membuat naratifnya dan mereduksi, tanpa membuat simpulan.
- Pada wawancara ketiga penulis lakukan dengan menemui UMP dari mitra Hotel New Kuta Bali. Penulis melakukan pengulangan interview seperti yang dilakukan pada informan pertama dari mitra Lorin Hotel Solo. Sesudahnya penulis membuat naratifnya dan reduksi data.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

- Setelah membaca hasil reduksi data dari ketiga informan, penulis mulai membuat simpulan sementara. Hal ini dilakukan karena penulis menggunakan teknik analisis *cross site analysis*. Disini simpulan sementara menjadi acuan mengumpulkan data berikutnya.

  Pada wawancara ketiga inilah penulis mulai menemukan perbedaan, persamaan, dan keterkaitan antara variabel satu dengan yang lain. Simpulan sementara yang ditemukan digunakan sebagai acuan untuk penggalian data selanjutnya.
- Setelah seluruh wawancara dilakukan dan data telah direduksi, selanjutnya data disajikan, dengan menyajikan pola dari masing-masing UMP.
- Simpulan ditarik berdasarkan paparan deskripsi masing-masing variabel dan keterikatan masing-masing variabel.

d. Penyusunan Laporan Penelitian

- Penyusunan laporan awal
- Review laporan : pertemuan diadakan dengan mengundang kurang lebih 13 orang yang cukup memahami penelitian untuk mendiskusikan laporan yang telah disusun sementara.
- Perbaikan laporan, dan disusun sebagai laporan akhir penelitian

G. Pengukuran dan Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel pengamatan di lapang untuk data primer suatu variabel diketahui indikator dan telah ditetapkan cara pengukurannya, maka cara pengukuran tersebut menghasilkan dalam bentuk angka. Pengukuran ini disajikan dalam Tabel 3.16 dan Tabel 3.17 di bawah ini.

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.16 Pengukuran Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
PERSEPSI PELANGGAN HOTEL	• Pemikiran Pelanggan • Pengetahuan Pelanggan • Pengertian Pelanggan	penafsiran terhadap informasi tentang efisiensi	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penafsiran terhadap informasi tentang *healthy*	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penafsiran terhadap informasi tentang kenyamanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penafsiran terhadap informasi tentang pelayanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penafsiran terhadap informasi tentang standar kehalalan makanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penafsiran terhadap informasi tentang kwalitas makanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
		penilaian terhadap informasi tentang efisiensi	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penilaian terhadap informasi tentang *healthy*	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penilaian terhadap informasi tentang kenyamanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penilaian terhadap informasi tentang pelayanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penilaian terhadap informasi tentang standar kehalalan makanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		penilaian terhadap informasi tentang kwalitas makanan	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		perubahan sistem pelayanan penataan kamar	sangat setuju	4
			setuju	3

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		perubahan *image*/kesan tentang lingkungan bersih	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
		perubahan *image*/kesan tentang lingkungan bersih/*go green*	sangat setuju	4
			setuju	3
			tidak setuju	2
			sangat tidak setuju	1
KEBIJAKAN TERKAIT CSR	• Kebijakan Pemerintah	Penerapan Peraturan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Perencanaan Penerapan Peraturan	Tidak Baik	1
			Kurang Baik	2
			Baik	3
			Sangat Baik	4
		Pelaksanaan Penerapan Peraturan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Kesesuaian Perencanaan Penerapan Kebijakna Dengan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
	Kebijakan Hotel	Kesesuaian Pelaksanaan Penerapan Kebijakan Dengan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Kesesuaian Perencanaan Penerapan Kebijakan Dengan Pengurangan Limbah	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Kesesuaian Pelaksanaan Penerapan Kebijakan Dengan Pengurangan Limbah	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
PARTISIPASI PELANGGAN HOTEL	• Kesertaan Pendanaan • Kesertaan Pemberian Barang • Kesertaan Memberikan Pengetahuan • Kesertaan Memantau Program	Frekwensi	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Besaran	Tidak Memadai	1
			Kurang Memadai	2
			Memadai	3
			Sangat Memadai	4
		Memberikan Informasi	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
		Membujuk Memberikan	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Ajakan/Persuasi Memberikan	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Keterkaitan Tema	Tidak Terkait	1
			Kurang Terkait	2
			Terkait	3
			Sangat Terkait	4
		Memantau Program	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Kunjungan Memantau Program	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Informasi Saluran Pemasaran Ke Konsumen Langsung	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3
			Sangat Sering	4
		Informasi Saluran Pemasaran ke Konsumen melalui Tim CSR Hotel	Tidak Pernah	1
			Jarang	2
			Sering	3

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
			Sangat Sering	4
CSR Hotel	• SOSIAL	Mengetahui pengembangan bantuan program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Mengetahui alokasi bantuan program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Mengetahui pengembangan bantuan barang program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Mengetahui pengembangan pemberian pengetahuan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Mengetahui pengembangan jumlah materi/tema lingkungan	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		Mengetahui pengembangan banyaknya program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
	LINGKUNGAN	Mengetahui pengembangan efisiensi penggunaan sumberdaya alam program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		mengetahui pengembangan efisiensi penggunaan sumberdaya alam program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		mengetahui pengembangan pencegahan pencemaran lingkungan program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		mengetahui pengembangan pencegahan pencemaran lingkungan program CSR	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		mengetahui pengembangan pengurangan terbentuknya limbah pada sumbernya, khususnya yang bersumber dari kitchen/dapur	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4
		mengetahui pengembangan pengurangan terbentuknya limbah pada sumbernya, khususnya yang bersumber dari *laundry*/ binatu	Tidak Tahu	1
			Kurang Tahu	2
			Tahu	3
			Sangat Tahu	4

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.17

Indikator Mengenai Keberdayaan Usaha Mikro Petani

Kategori	Item
Kemampuan mengakses sumber usaha	Bagaimana upaya, Bapak/Ibu dalam mengelola sumber daya (barang dagangan, modal, tenaga) guna kemajuan usaha Bapak/Ibu ?
Kemampuan membuat dan mempertahankan jaringan usaha	Bagaimana upaya dalam menjaga relasi dan rekan bisnis usaha Bapak/Ibu?
Kemampuan melihat tren pasar	Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat perkembangan kesukaan/minat pasar saat ini dan ke depannya?
Kemampuan mencari terobosan untuk memilih usaha	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk dapat membuat pelanggan suka dan berminat dengan usaha Bapak/Ibu?
Kemampuan menarik pelanggan	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menarik pelanggan ?
Kemampuan memilih solusi yang tepat untuk mengatasinya	Apa cara yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan bisnis/dagang yang Bapak/Ibu akan lakukan?
Kemampuan mendistribusikan barang	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mendistribusikan barang ?
Kemampuan mengkondisikan lingkungan usaha yang membuat tidak nyaman dalam berdagang	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi dan menghadapi kerugian? Bagaimana Bapak/Ibu meyakinkan bahwa kerugian/kekurangan pada bisnis adalah sesuatu yang harus dihadapi?

Sumber: pengembangan disertasi

commit to user